

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian adalah proses pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan bank syariah yang ada di Indonesia. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang di peroleh dari data laporan keuangan bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia pada periode penelitian selama 2012-2016.

#### **3.3 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *puposive sampling*, yang artinya adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2017).

Adapun kriteria-kriteria penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bank syariah merupakan bank umum syariah (BUS) .
2. Bank syariah tersebut melaporkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut pada periode 2012-2016.

3. Data yang dibutuhkan untuk penelitian tersebut adalah laporan keuangan perbankan syariah selama periode 2012-2016.

### 3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank syariah yang ada di Indonesia.

**Tabel 3.1 Daftar Bank Syariah**

NO	DAFTAR BANK
1	Bank Syariah Mandiri
2	Bank Muamalat
3	Bank Bni Syariah
4	Bank Bri Syariah
5	Bank Mega Syariah
6	Bank Jabar Dan Banten
7	Bank Panin Syariah
8	Bank Bukopin Syariah
9	Bank Victoria Syariah
10	Bank Bca Syariah
11	Bank Maybank Indonesia
12	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Teknik pengambilan sample yang dalam penelitian ini adalah metode *puposive sampling*, yang artinya adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penentuan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan kriteria sebagai berikut:

1. Bank syariah merupakan bank umum syariah (BUS) .
2. Bank syariah tersebut melaporkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut pada periode 2012-2016.
3. Data yang dibutuhkan untuk penelitian tersebut adalah laporan keuangan selama 2012-2016.

### 3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

#### 3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang, enjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pendapatan margin pembiayaan murabahah.

##### a. Pendapatan Margin Murabahah (Y)

Pendapatan margin murabahah adalah penerimaan angsuran murabahah yang dilakukan secara tunai, maka terdapat aliran piutang atas total margin atau laba bersih sehingga pendapatan margin murabahah tersebut merupakan unsur pendapatan dalam perhitungan distribusi hasil usaha yang akan dibagikan kepada nasabah. Pendapatan margin pembiayaan murabahah menurut Antonio (2008) yang dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Pendapatan margin pembiayaan murabahah} = \frac{\text{Piutang Bersih}}{\text{total margin}} \times 100\%$$

#### 3.5.2 Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono, 2017). Sedangkan

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Biaya Operasional, *Non Performing Financing* (NPF) dan Efisiensi Usaha.

a. Biaya Operasional (X1)

Biaya operasional merupakan seluruh pengorbanan yang di keluarkan oleh perusahaan untuk mendanai kegiatan operasi perusahaan demi mencapai tujuan yang ingin di capai oleh perusahaan. Biaya operasional menurut (Kasmir, 2015) yang dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

b. *Non performing financing* (X2)

*Non Performing Financing* (NPF) adalah pembiayaan atau kredit yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya kepada bank yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal bank syariah (Muhamad, 2005) yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Total pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan Disalurkan}} \times 100\%$$

c. Efisiensi Usaha (X3)

Efisiensi ialah suatu proses internal atau sumber daya yang diperlukan oleh organisasi untuk menghasilkan satu satuan output. Oleh sebab itu efisiensi dapat diukur sebagai ratio output terhadap input (Lubis, 2011). Efisiensi usaha (Harahap, 2016) yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

### 3.6 Metode Analisis

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik perhitungan statistik. Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini akan

menggunakan bantuan teknologi komputer yaitu *microsoft excel* dan menggunakan program aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) series 20. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *Regresi Linier Berganda*. Dalam melakukan analisis regresi linier berganda, metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil regresi yang baik (Ghozali. 2011 ). Uji asumsi klasik tersebut terdiri dari :

### **3.6.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah diperoleh untuk masing-masing variabel penelitian tanpa penggeneralisasian. Pengukuran yang digunakan statistik deskriptif ini meliputi nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, dan *sum* dari suatu data (Ghozali, 2011).

### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan dalam model regresi untuk memberikan hasil *Best Linear Unbiased Estimator (BLUE)* atau menghindari terjadinya estimasi yang bias. Regresi dikatakan *BLUE* apabila memenuhi uji asumsi klasik. Pengujian yang dilakukan adalah uji normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi dan multikolonieritas.(Ghozali, 2011).

#### **3.6.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dalam model regresi bertujuan untuk menguji bahwa distribusi data sampel yang digunakan telah terdistribusi dengan normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal (Ghozali,2011). Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis statistik. Untuk menguji normalitas data, penelitian ini juga menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogrov-Sminov (K-S) dengan tingkat signifikan 5%

$H_0$  = Data residual terdistribusi normal

$H_1$  = Data residual tidakterdistribusi normal

### 3.6.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung multokolinieritas (tidak terjadi korelasi diantara variabel independen). Dalam penelitian multikolonieritas diuji dengan perhitungan *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah:

- a. Jika *tolerance value*  $>0,10$  dan  $VIF < 10$ , maka tidak terjadi multikolonieritas.
- b. Jika *tolerance value*  $<0,10$  dan  $VIF < 10$ , maka terjadi multikolonieritas.

### 3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam model regresi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung autokorelasi (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini, untuk menguji autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin – Watson (*DW test*) dengan hipotesis:

$H_0$  = tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

$H_1$  = ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

Nilai Durbin-Watson harus dihitung terlebih dahulu, kemudian bandingkan dengan nilai batas atas ( $d_U$ ) dan nilai batas bawah ( $d_L$ ) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1)  $d_W > d_U$ , tidak terdapat autokorelasi positif
- 2)  $d_L < d_W < d_U$ , tidak dapat disimpulkan
- 3)  $d_U < d_W < 4 - d_U$ , tidak terjadi autokorelasi
- 4)  $4 - d_U < d_W < 4 - d_L$ , tidak dapat disimpulkan
- 5)  $d_W > 4 - d_L$ , ada autokorelasi negative

### 3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dalam model regresi bertujuan menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap disebut homoskedastisitas dan jika sebaliknya disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Dalam penelitian ini, untuk menguji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *scatterplot* (Ghozali,2011).

### 3.6.2.5 Uji Model Regresi Linier Berganda

Untuk mengungkap pengaruh variabel yang dihipotesiskan dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y : Pendapatan Margin Pembiayaan Murabahah

a : Konstanta

b : Koefisien

X1 : Biaya Operasional

X2 : NPF

X3 : Efisiensi Usaha

### 3.6.3 Uji Hipotesis

#### 3.6.3.1 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen (Santosa dan Ashari, 2005). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila nilai  $R^2$  kecil atau mendekati nol berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Apabila nilai  $R^2$  besar atau mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk

memprediksi variabel dependen sehingga hasil regresi akan semakin baik.(Ghozali, 2011).

### **3.6.3.2 Uji F**

Uji signifikan simultan digunakan untuk mengetahui apakah variable independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variable dependen (Ghozali,2011). Hipotesis di uji dengan melihat nilai probabilitas dan menggunakan taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05. Apabila nilai probabilitas signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima yang berarti variable independen berpengaruh terhadap variable dependen. Sedangkan apabila nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak yang berarti variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen. (Ghozali, 2011).

### **3.6.3.3 Uji T**

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable independen terhadap variable dependen. Pengujian secara parsial (uji t) ini dilakukan dengan membandingkan antara tingkat signifikan t dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Hipotesis di uji dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0.05. apabila nilai signifikansi t  $< 0,05$  maka secara parsial variable independen berpengaruh terhadap variable dependen. Sedangkan apabila nilai signifikansi t  $> 0,05$  maka secara parsial variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen. (Ghozali. 2011)